



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Juli 2024

Halaman: 8

Pelaku Wisata Keluhkan Sampah

PHRI dan ASITA Khawatir Kunjungan ke Jogja Menurun

JOGJA - Dampak persoalan penanganan sampah di Jogja yang belum kunjung usai merembet ke sektor pariwisata. Sejumlah pelaku wisata bahkan mendapatkan keluhan dari wisatawan domestik dan mancanegara soal sampah.

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ mencatat, okupansi hotel di DIJ pada Juni rata-rata 70 hingga 80 persen. Sementara di wilayah ring 1 seperti Malioboro dan sekitarnya, mencapai 90 persen.

Meski begitu, PHRI DIJ khawatir

okupansi hotel di Juli akan menurun. Sebab penanganan sampah di DIJ masih belum menemukan solusi. Kekhawatiran itu juga didukung dengan adanya wisatawan yang mengeluh soal sampah. Apalagi wisatawan mancanegara sudah mulai berkunjung ke Jogja pada Juni ini.

Misalnya, wisatawan mancanegara yang menginap di Prawirotanaman sendiri berjalan kaki jika hendak ke Malioboro. "Waktu lewat di Jalan Brigjen Katamsi, mereka mengeluh karena di sana ada depo sampah," ujar Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo

Eryono, kemarin (9/7).

Sementara wisatawan domestik juga mengeluhkan sampah yang tertumpuk di jalanan. Seperti yang berada di Jalan Mayor Suryotomo, Danurejan. "Ini bikin kami waswas," kata Deddy.

PHRI DIJ berharap Pemprov DIJ segera menemukan solusi terbaik penanganan sampah. Sebab, industri pariwisata daerah lain, menurut Deddy, sudah mulai berbenah. Deddy khawatir wisatawan akan mengalihkan tujuannya ke daerah lain karena persoalan sampah yang

belum ditangani dengan baik.

Selain itu, anggota PHRI DIJ wajib mengelola sampah secara mandiri. Beberapa hotel bahkan melibatkan masyarakat sekitar untuk mengelola sampah. Sebab mereka wajib memiliki standar operasional prosedur. Apabila tidak punya, maka tidak mendapat sertifikasi. Kalau ada hotel anggota yang ketahuan buang sampah di pinggir jalan, akan kami tegur. "Bahkan bisa kami coret dari keanggotaan," tegas Deddy.

Pt Ketua Association Of The Indonesian Tours & Travel Agencies

(Asita) DIY Edwin Ismedi Himna mengatakan, masalah sampah sudah sangat mengancam kenyamanan wisatawan. Banyak keluhan para turis soal pemandangan tumpukan sampah di berbagai titik. Beberapa kali Asita DIJ mendapat keluhan dari para turis setelah melihat tumpukan sampah di titik yang dilintasinya. "Sudah banyak keluhan karena (sampah) kelihatan. Kelihatan sekali sampah menumpuk seperti itu. Belum lagi aromanya yang sangat mengganggu," ucap Edwin. (tyo/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005